

**LITERATUR REVIEW: PENGARUH VULVA HYGINE TERHADAP
PENYEMBUHAN LUKA PADA IBU POST PARTUM**



LITERATUR REVIEW

Disusun Dan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan

Pendidikan Diploma III Jurusan Keperawatan

Politeknik Kesehatan Kendari

OLEH

PUJI SYUKRIANTI

P00320017036

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

POLTEKKES KEMENKES KENDARI

JURUSAN KEPERAWATAN

2020



HALAMAN PERSETUJUAN
PENGARUH VULVA HYGINE TERHADAP INTENSITAS NYERI LUKA PADA
PASIEN POST PARTUM

Disusun dan Diajukan Oleh


PUJI SYUKRIANTI

P00320017036

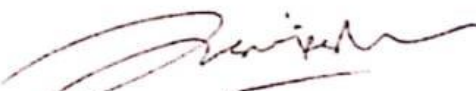
Telah Mendapatkan Persetujuan dari Tim Pembimbing

Menyetujui

Pembimbing I


Indriono Hadi, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIP. 197003301995031001

Pembimbing II


Asminarsih Zainal Prio, M.Kep.,Sp.,M.Kom
NIP.197908042003122002

Mengetahui :

Ketua Jurusan Keperawatan


Indriono Hadi, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIP. 197003301995031001

HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH VULVA HYGINE TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA PADA IBU
POST PARTUM

Yang disusun dan diajukan oleh :

PUJI SYUKRIANTI

P00320017036

Telah Dipertahankan Pada Seminar Hasil Karya Tulis Ilmiah di depan TIM Penguji

Pada Hari/Tanggal : 23 Juni 2020

dan telah dinyatakan memenuhi syarat

Tim Penguji :

- | | |
|---|---------|
| 1. Abd. Syukur Bau, S.Kep.,Ns.,MM | (.....) |
| 2. DR. Lilin Rosyanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep | (.....) |
| 3. Dian Yuniar.,SKM,M.Kep | (.....) |
| 4. Indriono Hadi, S.Kep.,Ns.,M.Kes | (.....) |
| 5. Asminarsih Zainal Prio, M.Kep.,Sp.,M.Kom | (.....) |

Mengetahui :

Ketua Jurusan Keperawatan



Indriono Hadi, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIP. 197604101995031001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Puji Syukrianti
NIM : P00320017036
Institusi Pendidikan : Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kendari
Judul Literatur : **Pengaruh vulva hygiene terhadap penyembuhan luka pada ibu post partum**
Review

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa Tugas Akhir ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Kendari, 23 Juni 2020
Yang Membuat Pernyataan,



Puji Syukrianti

RIWAT HIDUP



I. IDENTITAS

1. Nama Lengkap : Puji Syukrianti
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Kendari, 7 September 1998
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Suku/ Kebangsaan : Bugis/Indonesia
6. Alamat : Kel. Punday, Kec. Abeli, Kota Kendari
7. No. Telp/ Hp : 081242134390

II. PENDIDIKAN

1. SDN 6 Abeli
2. SMPN 14 Kendari
3. SMAN 2 Kendari
4. Poltekkes Kemenkes Kendari 2017 - 2020

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.” (Q.S Al-Insyirah 6-8).

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S Al-Baqarah 2:286).

KATA PENGANTAR

Segala puja bagi Allah *Azza WaJalla* yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian studi kasus ini yang berjudul “**literature review pengaruh vulva hygiene terhadap penyembuhan luka pada ibu post partum**”. Sholawat serta salam tujukan kepada Nabi Muhammad *Shallahu’alayhi Wasallam*, keluarga dan seluruh sahabatnya serta orang-orang yang mengikuti petunjuknya hingga datangnya hari kiamat.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak **Indriono Hadi, S.kep.,Ns.,M.kes** selaku pembimbing I dan Ibu **Asminarsih Zainal Prio, M.kep.,Sp.Kom** selaku pembimbing II, dan juga kepada ibu **DR. Lilin Rosyanti, S.Kep., Ns., M.Kep** selaku dosen jurusan keperawatan yang juga senantiasa memberikan bimbingan dan masukan dalam proses pembuatan literature review ini yang telah meluangkan waktu dan pikirannya dengan penuh kesabaran dan tanggung jawab guna memberikan bimbingan serta petunjuk kepada penulis dalam proses penyusunan literature review ini hingga dapat terselesaikan.

Terkhusus ucapan terima kasih tak terhingga kepada kedua orang tuaku tercinta **Ayahanda Isra** dan **Ibunda Sitti Bugiana** yang dengan penuh kasih sayang telah melahirkan, membesarkan, mendidik serta telah banyak membantu dan memberikan dorongan dan do’a yang tulus demi keberhasilan penulis.

Tidak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. **Ibu Askrening, SKM., M.Kes** selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Kendari
2. **Bapak Indriono Hadi S.Kep, Ns, M.Kep** selaku Ketu Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kendari dan juga selaku pembimbing satu yang telah banyak memberikan saya masukan, wawasan, inspirasi, dan semangat serta membimbing saya dengan sabar.
3. **Asminarsih Zainal Prio, M.kep.,Sp.Kom** selaku pembimbing dua yang telah banyak memberi saya masukan, wawasan, inspirasi, dan semangat serta membimbing saya dengan sabar.
4. **DR. Lilin Rosyanti, S.Kep., Ns., M.Kep** selaku dosen jurusan keperawatan yang telah banyak memberi saya masukan, wawasan, inspirasi, dan semangat serta membimbing saya dengan sabar.
5. **Ibu Lena Atoy, SST., MPH** selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama 3 tahun di Poltekkes Kemenkes Kendari.
6. Seluruh Staf dan Dosen Prodi DIII Jurusan Keperawatan yang telah banyak memberikan ilmu dan arahan selama proses perkuliahan serta semangat kepada penulis dalam menyelesaikan Literatur review.
7. Kepada teman-teman Mahasiswa/i Jurusan Keperawatan angkatan 2017, khususnya Kelas A yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral dan spiritual.
8. Kepada Saudara-saudariku Nuraini Qurnia Sari dan Firli Alawiah yang telah menyayangi dan banyak memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan literature review.
9. Kepada teman-teman INSANITY terutama Fenti dan Sinta yang selalu menghibur dan memberikan dukungan kepada penulis.

10. Terakhir untuk teman-teman Pengagum Qori terimakasih telah membantu, menemani, memberi dukungan, menghibur dan mendukung penulis.

Semoga Literatur review ini dapat bermamfaat dan semgoa amal baik yang telah disumbangkan dari semua pihak selama penyusunan literatur review ini kiranya mendapat balasan dari Allah SWT, Amin ya Rabbalalamin.

Penulis menyadari bahwa literatur review ini masih jauh dari kesempurnaan, namun dengan segala kerendahan hati penulis dapat mempersembahkannya untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan program Diploma III Keperawatan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif untuk kesempurnaan literatur review ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
RIWAT HIDUP	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II METODE PENELITIAN	5
A. Strategi Pencarian Literatur.....	5
1. Framework yang digunakan	5
2. Kata kunci yang digunakan	6
3. Database atau aplikasi yang digunakan untuk pencarian (SCOPUS, EBSCO, GOOGLE SCHOLAR)	6
C. Seleksi Studi Dan Penilaian Kualitas	7
1. Hasil pencarian dan seleksi studi.....	7
2. Daftar artikel hasil pencarian	9
BAB III HASIL DAN ANALISIS	15
BAB IV PEMBAHASAN.....	19
BAB V PENUTUP	24
A. Kesimpulan	24
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN	27

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Strategi Pencarian Data.....	5
Tabel 2. Sintesis Ekstraksi Data Hasil Penelitian.....	9

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Keterangan Bebas Administrasi.....	27
Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	28

LITERATURE REVIE PENGARUH VULVA HYGINE TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA PADA IBU POST PARTUM

Puji Syukrianti

Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Kendari, Indoensia

Email : Syukriantipuji7@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan : Vulva hygiene adalah membersihkan alat kelamin wanita bagian luar, manfaat vulva hygiene untuk menjaga vagina dan daerah sekitarnya tetap bersih dan nyaman, mencegah munculnya keputihan, bau tak sedap dan gatal – gatal serta menjaga pH vagina tetap normal. Perawatan perineum yang tidak benar dapat mengakibatkan kondisi perineum yang terkena lokhea dan lembab akan sangat menunjang perkembangbiakan bakteri yang dapat menyebabkan timbulnya infeksi pada perineum. Munculnya infeksi pada perineum dapat berakibat pada munculnya komplikasi infeksi kandung kencing maupun infeksi pada jalan lahir. Penanganan komplikasi terutama infeksi pada jalan lahir yang lambat dapat menyebabkan terjadinya kematian ibu post partum mengingat ibu post partum masih lemah. Untuk menghindari infeksi perineum perlu dilakukan perawatan vulva yang disebut vulva hygiene. Vulva hygiene adalah membersihkan daerah vulva pada ibu yang telah melahirkan sampai 42 hari pasca salin. Manfaat vulva hygiene yaitu untuk menjaga vagina dan daerah sekitarnya tetap bersih dan nyaman, mencegah. **Tujuan:** Mengidentifikasi keefektifan vulva hygiene terhadap penyembuhan luka. **Metode :** Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan studi pustaka. dengan menggunakan pendekatan *literature review*. Pencarian artikel melalui Google Scholar dan didapatkan 4 jenis artikel. **Hasil :** Berdasarkan hasil review 4 artikel didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan dan pengaruh vulva hygiene terhadap penyembuhan luka yang dapat mencegah terjadinya infeksi pada perieneum. **Kesimpulan :** Hasil *literature review* ini menunjukkan bahwa vulva hygiene berpengaruh dalam penyembuhan luka pada ibu post partum. **Kata Kunci:** Post partum, Vulva hygiene, Penyembuhan luka

LITERATURE REVIE PENGARUH VULVA HYGINE TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA PADA IBU POST PARTUM

Puji Syukrianti

Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Kendari, Indoensia

Email : Syukriantipuji7@gmail.com

ABSTRACT

Introduction: Vulva hygiene is cleaning the external female genitals, the benefits of vulva hygiene to keep the vagina and the surrounding area clean and comfortable, preventing the appearance of vaginal discharge, unpleasant odors and itching and maintaining normal vaginal pH. Improper maintenance of the perineum can result in a perineal condition that is exposed to lokhea and moist, which will greatly support the proliferation of bacteria which can cause infection in the perineum. The appearance of an infection in the perineum can result in the appearance of complications of bladder infection or infection of the birth canal. Handling of complications, especially infections in the slow birth canal can cause the death of post partum mothers, considering that post-pastum mothers are still weak. to avoid perineal infection, vulva care called vulva hygiene is necessary. Vulva hygiene is cleaning the vulva area in mothers who have given birth up to 42 days after saline. The benefits of vulva hygiene are to keep the vagina and surrounding area clean and comfortable, prevent. **Objective:** To identify the effectiveness of vulva hygiene on wound healing. **Method:** The research design used in this study was descriptive and literature study. by using the literature review approach. Search for articles through Google Scholar and get 4 types of articles. **Results:** Based on the results of a review of 4 articles, it was found that there was a relationship and effect of vulva hygiene on wound healing that could prevent infection in the perieneum. **Conclusion:** The results of this review literature indicate that vulva hygiene influences wound healing in post partum mothers.

Keywords: Post partum, Vulva hygine, wound healing

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Post partum adalah masa atau waktu sejak bayi dilahirkan dan plasenta keluar lepas dari rahim, sampai enam minggu berikutnya, disertai dengan pulihnya kembali organ-organ yang berkaitan dengan kandungan, yang mengalami perubahan seperti perlukaan dan lain sebagainya yang berkaitan saat melahirkan (Kasih et al., 2015). Perawatan yang tidak benar dapat mengakibatkan kondisi perineum yang terkena lokhea dan lembab akan sangat menunjang perkembangbiakan bakteri yang dapat menyebabkan timbulnya infeksi. Penyebab langsung kematian maternal terbesar selain perdarahan eklamsia dan komplikasi masa nifas adalah infeksi. Diantara infeksi pada masa nifas adalah infeksi yang terjadi karena perlukaan jalan lahir. Perlukaan jalan lahir dapat terjadi karena kesalahan sewaktu memimpin suatu persalinan tetapi dapat juga terjadi karena laserasi atau tindakan episiotomi (Kasih et al., 2015). Untuk menghindari infeksi perineum perlu dilakukan perawatan vulva yang disebut vulva hygiene.

Vulva hygiene adalah membersihkan alat kelamin wanita bagian luar, manfaat vulva hygiene untuk menjaga vagina dan daerah sekitarnya tetap bersih dan nyaman, mencegah munculnya keputihan, bau tak sedap dan gatal – gatal serta menjaga pH vagina tetap normal (Kasih et al., 2015).

Banyak ibu nifas yang tidak tahu cara menjaga kebersihan dirinya terutama pada daerah genitalia. Ibu hanya menjaga kebersihannya sesuai dengan kemampuan dan pengetahuannya dengan cara menghindari rasa sakit nyeri dan takut jahitan antara

anus dan vagina robek, sehingga ibu hanya sekedar membersihkannya tanpa memperdulikan cara vulva hygiene yang baik dan benar, sehingga penyembuhan luka menjadi lambat > 6 hari (Vera, 2018).

Lamanya proses penyembuhan tergantung kepada proses perbaikan jaringan, besarnya trauma jaringan dan digambarkan menurut persepsi nyeri yang dikeluhkan oleh pasien. Pengkajian keluhan nyeri pasien pada fase awal setelah persalinan menjadi penting dan pelaksanaan tindakan untuk mengurangi nyeri yang dialami pasien dapat meningkatkan kenyamanan, mempercepat proses penyembuhan, dan meningkatkan kualitas hidup pasien terkait dengan percepatan proses adaptasi fisiologis pasien post partum.

Di dunia pada tahun 2016 terjadi 2,7 juta kasus luka robekan perineum pada ibu bersalin, dan 26% diantaranya mengalami penyembuhan luka yang lambat lebih dari 7 hari setelah persalinan. Angka ini diperkirakan mencapai 6,3 juta pada tahun 2050. Menurut Depkes RI, 2013 di Indonesia luka perineum dialami oleh 75% ibu melahirkan pervaginam. Pada tahun 2013 menemukan bahwa dari total 1.951 kelahiran spontan pervaginam, 57% ibu mendapat jahitan perineum 8% karena episiotomi dan 29% karena robekan spontan (Ginting et al., 2019). Infeksi nifas juga masih berperan sebagai penyebab utama kematian ibu terutama di negara berkembang seperti di Indonesia, masalah tersebut terjadi akibat dari pelayanan yang masih jauh dari sempurna. Selain itu, Faktor penyebab lain terjadinya infeksi nifas diantaranya, daya tahan tubuh yang kurang, perawatan nifas yang kurang baik, kurang gizi atau malnutrisi, anemia, hygiene yang kurang baik, serta kelelahan dan perawatan ruptur perineum (Tulas et al., 2017)

Salah satu penyebab kematian ibu terbesar di Provinsi Sulawesi Tenggara adalah pendarahan, keracunan kehamilan, infeksi penyebab lain-lain dan eklamsi

atau hipertensi dalam kandungan. Kematian ibu lima tahun terakhir Provinsi Sulawesi Tenggara tetap didominasi oleh pendarahan dan penyebab lain-lain. Kematian ibu di Provinsi Sulawesi Tenggara umumnya disebabkan oleh hipertensi dalam kehamilan, perdarahan, gangguan sistem peredaran darah, dan infeksi jalan lahir yang disebabkan beberapa faktor diantaranya mobilisasi dini, vulva hygiene, vaskulerisasi, stressor, dan juga nutrisi. Selama lima tahun terakhir jumlah kematian ibu di Sulawesi Tenggara berada di kisaran 65-75 orang setiap tahun, dan ada kecenderungan meningkat dalam 4 tahun terakhir, hasil ini tidak sejalan dengan cakupan pelayanan ibu hamil yang menunjukkan peningkatan, begitu pula dengan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, yang seyogyanya diharapkan dapat menekan dan menurunkan (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara, 2018)

Dari latar belakang diatas penulis tertarik mengambil judul tersebut dan sudah pernah melakukan tindakan disalah satu RS tentang Pengaruh vulva hygiene terhadap penyembuhan luka pada ibu post partum.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah “ Bagaimanakah Pengaruh vulva hygienen terhadap penyembuhan luka pada ibu post partum ?”.

C. Tujuan Penelitian

a. Tujuan umum

Mengidentifikasi keefektifan vulva hygiene terhadap penyembuhan luka

b. Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi pengaruh vulva hygiene terhadap penyembuhan luka
2. Mengidentifikasi luaran yang di evluasi

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi rumah sakit

Rumah sakit mampu menerapkan pengaruh vulva hygiene terhadap penyembuhan luka pada ibu post partum

b. Bagi Institusi pendidikan

1. Dapat digunakan sebagai bahan pustaka untuk bacaan, perlengkapan dan penambahan pengetahuan bagi mahasiswa-mahasiswi jurusan keperawatan.
2. Dapat digunakan sebagai aplikasi dalam pembelajaran dikelas terkait dengan pengaruh vulva hygiene terhadap penyembuhan luka pada ibu post partum.

c. Bagi penulis

1. Dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuan tentang vulva hygiene serta dapat mengaplikasikan dengan baik dan benar.

BAB II

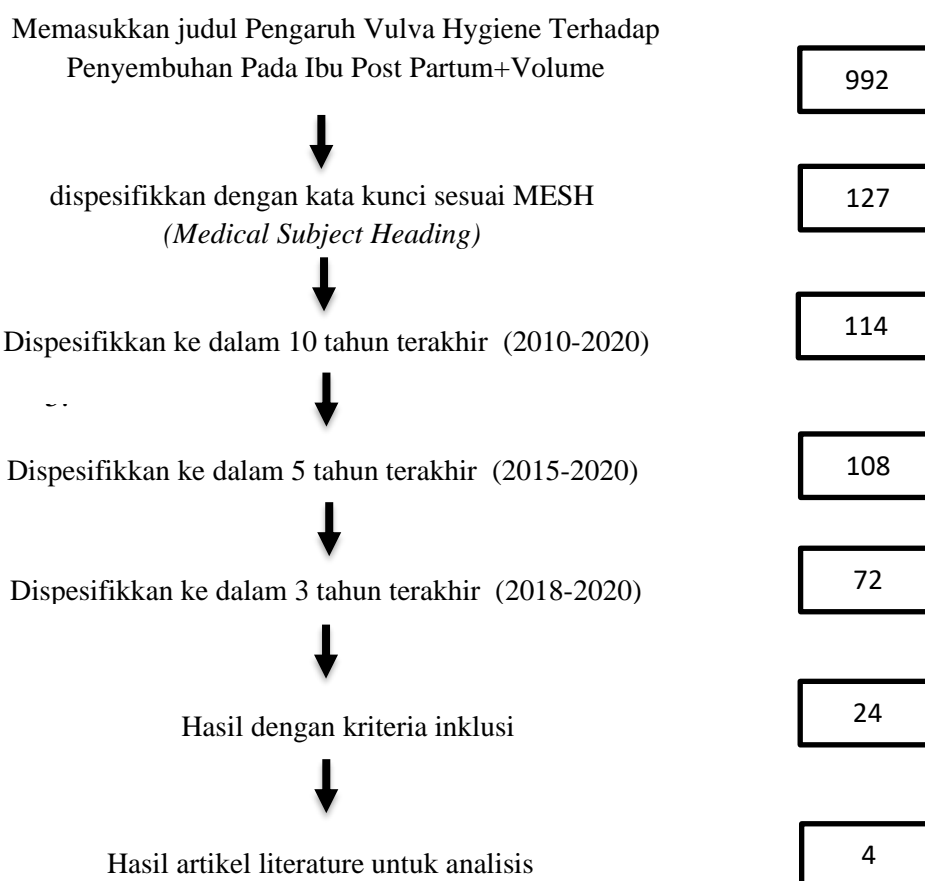
METODE PENELITIAN

A. Strategi Pencarian Literatur

Desain penelitian yang digunakan dalam literature review ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan studi pustaka. Tipe *study* yang direview adalah semua jenis penelitian yang menggunakan metode vulva hygiene untuk membantu proses penyembuhan luka pada pasien post partum. Partisipan yang ditentukan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas.

1. Framework yang digunakan

Penelusuran menggunakan Google Scholar



Tabel 1. Strategi Pencarian Data

2. Kata kunci yang digunakan

Pencarian dilakukan memasukkan judul pengaruh vulva hygiene terhadap penyembuhan pada ibu post partum+volume 992 hasil, kemudian dispesifikkan menuliskan kata kunci sesuai MESH (*Medical Subject Heading*) tiap variabel yang telah dipilih yaitu “Vulva hygiene” “Penyembuhan luka” dan Post partum”.

3. Database atau aplikasi yang digunakan untuk pencarian (SCOPUS, EBSCO, GOOGLE SCHOLAR)

Penelusuran dilakukan dengan menggunakan google scholar dengan membuka <https://scholar.google.co.id/>. Pencarian dilakukan pada tanggal 4 juni 2020

B. Kriteria Inklusi Dan Ekslusi

a. Kriteria inklusi

Intervensi yang masuk dalam kriteria inklusi adalah intervensi vulva hygien terhadap penembuhan luka pada ibu post partum. *Literature review* ini disusun melalui penelusuran artikel penelitian yang sudah terpublikasi dengan kriteria inklusi sebagai berikut :

1. Literatur yang dimuat dalam jurnal terakreditasi
2. Literatur yang terbit pada 10 tahun terakhir
3. Literatur menggunakan konsep / variabel vulva hygiene terhadap penyembuhan luka
4. Objek penelitian pada literature adalah Ibu post partum

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian

Kriteria eksklusi penelitian ini adalah ibu post partum dengan keadaan luka telah sembuh.

C. Seleksi Studi Dan Penilaian Kualitas

1. Hasil pencarian dan seleksi studi

Pencarian dilakukan memasukkan judul pengaruh vulva hygiene terhadap penyembuhan pada ibu post partum+volume 992 hasil, kemudian dispesifikkan menuliskan kata kunci sesuai MESH (*Medical Subject Heading*) tiap variabel yang telah dipilih yaitu “Vulva hygiene” “Penyembuhan luka” dan Post partim” hasil pencarian diperoleh hasil 127, kemudian dispesifikkan kembali dalam 10 tahun terakhir didapatkan 114 hasil, kemudian dispesifikkan kembali dalam 5 tahun terakhir didapatkan 108 hasil dan di spesifikan lagi menjadi 3 Tahun terakhir 72 hasil.

Artikel yang telah ditemukan dibaca dan dicermati untuk melihat apakah artikel memenuhi kriteria inklusi penulis untuk dijadikan sebagai literatur dalam penulisan *literatur review*. Pencarian terbatas yang diakses melalui *fulltext* dalam format pdf. Artikel yang masuk dalam kriteria inklusi dianalisis, diekstraksi dan disintesis kemudian ditentukan evidencenya diperoleh 4 artikel. Dari hasil ekstraksi dan analisis diharapkan akan ditemukan sebuah kesimpulan

yang dapat dijadikan dasar dalam melakukan intervensi keperawatan di rumah sakit ataupun tatanan komunitas.

Berikut merupakan intisari yang diambil dari penelitian: judul penelitian, nama peneliti, tahun publikasi, metode, jumlah sampel, hasil dan kesimpulan penelitian lengkap dengan nilai signifikansinya. Intisari yang diambil kemudian dimasukkan ke dalam sebuah tabel agar hasil ekstraksi mudah dibaca.

Untuk mencari artikel, penulis melakukan pencarian menggunakan kata kunci yang sudah disusun. Setelah dilakukan seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan 4 artikel, 4 artikel tersebut kemudian dianalisis.

2. Daftar artikel hasil pencarian

Dibawah ini merupakan 4 daftar artikel pencarian yang penulis telah identifikasi sesuai dengan kriteria inklusi

Penulis dan tahun	Tujuan	Desain penelitian	Jumlah responden/sampel	Tempat penelitian	Hasil
Desideria Yosepha Ginting, Agnes Erna Uly Saragih Simarmata, Layari Tarigan, Damayanti 2019	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kebersihan vulva pada penyembuhan luka sobek pada saluran lahir wanita di BPM Bidan A. Nagori P. Simalungun	Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan desain penelitian adalah desain post-test dua kelompok.	Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang. Responden dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok yang dibersihkan dengan air DTT sebanyak 15 responden dan kelompok yang dibersihkan dengan iodine sebanyak 15 responden.	Penelitian ini dilaksanakan di BPM Bidan A. Nagori P. Simalungun Tahun 2019.	Berasarkan hasil penelitian karakteristik responden, dari 30 responden diketahui mayoritas berpendidikan sedang yaitu sebanyak 17 orang (56,7%), Dimana pengetahuan ibu tentang vulva hygiene sangat menentukan lama penyembuhan luka perineum. Berdasarkan paritas mayoritas paritasnya adalah 2 yaitu sebanyak 15 responden (50%). Jumlah paritas akan mempengaruhi pola pikir ibu tentang perawatan perineum. Ibu dengan paritas tinggi akan memiliki lebih banyak pengalaman tentang perawatan perineum dibandingkan dengan ibu primigravida. Pengalaman ini akan sangat bermanfaat bagi ibu untuk melakukan perawatan pada luka heacting perineum. Sedangkan berdasarkan usia

					<p>mayoritas responden berada pada rentang usia 20-40 tahun yaitu sebanyak 21 responden (70%). Dimana pada usia tersebut merupakan usia produktif. Pelaksanaan Vulva Higiene, responden dibagi menjadi 2 kelompok dimana sebanyak 15 orang responden dilakukan vulva hygiene dengan menggunakan air DTT dan sebanyak 15 orang lainnya dilakukan vulva hygiene dengan menggunakan iodine. Penyembuhan Luka Heacting Perineum , dari 30 responden, terdapat 13 responden yang penyembuhan luka heacting perineum lama, terdapat 11 responden yang penyembuhan luka normal, dan terdapat 6 responden dengan proses penyembuhan luka yang cepat. Pengaruh Vulva Hygiene dengan Penyembuhan Luka Heacting Perineum, hasil uji statistic dengan korelasi Spearman Rho diketahui nilai $p = 0,007$, dimana $p < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara vulva hygiene menggunakan air DTT dengan vulva hygiene menggunakan</p>
--	--	--	--	--	---

					Iodine terhadap penyembuhan luka heacting perineum. Perbedaan penyembuhan luka heacting pada vulva hygiene yang menggunakan iodine ataupun air DTT telah dibuktikan dengan hasil yaitu air DTT lebih baik digunakan dalam penyembuhan luka, namun demikian ada hal-hal lain yang juga harus diperhatikan dalam penyembuhan luka selain vulva higine, yaitu nutrisi ibu, karena nutrisi juga berpengaruh terhadap proses penyembuhan luka.
Seventina Nurul Hidayah ¹ 2017	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan vulva hygiene dengan lama penyembuhan luka perineum. Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik.	Desain atau rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah case control atau kasus kontrol.	50 responden	BPS Ny S Desa Grobog Wetan Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal Tahun 2015	Hasil penelitian dengan menggunakan Chi Square dengan menggunakan program SPSS dengan dk = 2 dan taraf kesalahan 5 % (taraf kepercayaan 95%) diperoleh χ^2 tabel = 3,481 dan χ^2 hitung = 18,473. Yang berarti χ^2 hitung lebih besar dari χ^2 tabel ($25,027 > 5,991$) dan korelasi antara vuva hygiene pada ibu post partum dengan tingkat penyembuhan luka perineum didapatkan P value = 0,000 yang berarti bahwa P value < dari α (P value 0,000 < 0,05). Ini menunjukkan bahwa ada

					Hubungan antara vuva hygiene pada ibu post partum dengan tingkat penyembuhan luka perineum Di BPS Ny S Desa Grobog Wetan Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal Tahun 2015 dengan responden yang melakukan vuva hygiene dengan teratur sebagian besar mengalami tingkat penyembuhan luka perineum dengan kategori cepat
Darmawati1*, Ia Sastra2 2013	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi penyembuhan perineum	Desain penelitian bersifat <i>deskriptif korelasional</i> .	35 sampel secara <i>total sampling</i>	di Kota Banda Aceh	Hasil bivariat ada hubungan antara faktor nutrisi dengan lama penyembuhan luka perineum dengan <i>p-value</i> (0,012). Ada hubungan antara faktor istirahat dengan lama penyembuhan luka perineum dengan <i>p-value</i> (0,043). Ada hubungan antara faktor stress dengan lama penyembuhan luka perineum dengan <i>p-value</i> (0,021). Ada hubungan antara faktor infeksi dengan lama penyembuhan luka perineum dengan <i>p-value</i> (0,000). Tidak ada hubungan antara faktor merokok dengan lama penyembuhan luka perineum dengan <i>pvalue</i> (0,429). Tidak ada hubungan antara faktor kondisi medis

					dengan lama penyembuhan luka perineum dengan <i>p-value</i> (0,429). Tidak ada hubungan antara faktor pengobatan dengan lama penyembuhan luka perineum dengan <i>p-value</i> (0,429). Tidak ada hubungan antara faktor obesitas dengan lama penyembuhan luka perineum dengan <i>p-value</i> (0,119). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diharapkan kepada tenaga kesehatan khususnya perawat agar dapat memberikan informasi secara akurat kepada ibu-ibu nifas yang mengalami luka perineum tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka perineum
Ponco Indah Arista Sari, 2019	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemampuan ibu terhadap kebersihan vulva terhadap penyembuhan luka perineum post partum waktu.	Penelitian ini menggunakan metode studi korelasional, desain penelitian longitudinal prospektif (cohort).	30 responden	puskesmas desa wilayah kerja Turi Lamongan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa postpartum ibu yang kurang mampu dalam melakukan kebersihan vulva semuanya mengalami keterlambatan penyembuhan luka sebanyak 14 orang (100%), sedangkan kemampuan kebersihan vulva sebagian besar mengalami penyembuhan luka lambat,

					<p>sebanyak 7 orang (63,64%).), serta kemampuan vulva baik hygienya semua mengalami penyembuhan luka yang cepat sebanyak 5 orang (100%). Dari hasil uji statistik yang diperoleh ρ Spearman rank count (0,000 <0,05), yang berarti ada pengaruh kemampuan kebersihan vulva terhadap waktu penyembuhan luka perineum pada ibu nifas.</p>
--	--	--	--	--	---

Tabel 2. Sintesis Ekstaksi Data Hasil Pecarian

BAB III

HASIL DAN ANALISIS

Didapatkan 4 jenis artikel dengan metode penelitian beragam, seperti quasi eksperimen, case kontrol, deskriptif korelatif, dan studi korelatif. Tempat penelitian dilakukan ditempat yang berbeda. Artikel pertama dilaksanakan di BPM Bidan A. Nagor P. Simalungun, artikel ke dua dilaksanakan di BPS Ny S Desa Grobong Wetan. Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal, artikel ke tiga dilaksanakan di Kota Banda Aceh, dan artikel ke empat dilaksanakan di puskesmas desa wilayah kerja Turi Lamongan.

Artikel pertama menunjukkan bahwa responden yang berjumlah 30 orang menunjukkan bahwa hasil penelitian karakteristik responden, dari 30 responden diketahui mayoritas berpendidikan sedang yaitu sebanyak 17 orang (56,7%), Dimana pengetahuan ibu tentang vulva hygiene sangat menentukan lama penyembuhan luka perineum. Berdasarkan paritas mayoritas paritasnya adalah 2 yaitu sebanyak 15 responden (50%). Jumlah paritas akan mempengaruhi pola pikir ibu tentang perawatan perineum. Ibu dengan paritas tinggi akan memiliki lebih banyak pengalaman tentang perawatan perineum dibandingkan dengan ibu primigravida. Pengalaman ini akan sangat bermanfaat bagi ibu untuk melakukan perawatan pada luka heacting perineum. Sedangkan berdasarkan usia mayoritas responden berada pada rentang usia 20-40 tahun yaitu sebanyak 21 responden (70%). Dimana pada usia tersebut merupakan usia produktif. Pelaksanaan Vulva Higiene, responden dibagi menjadi 2 kelompok dimana sebanyak 15 orang responden dilakukan vulva hygiene dengan menggunakan air

DTT dan sebanyak 15 orang lainnya dilakukan vulva hygiene dengan menggunakan iodine. Penyembuhan Luka Heacting Perineum , dari 30 responden, terdapat 13 responden yang penyembuhan luka heacting perineum lama, terdapat 11 responden yang penyembuhan luka normal, dan terdapat 6 responden dengan proses penyembuhan luka yang cepat. Pengaruh Vulva Hygiene dengan Penyembuhan Luka Heacting Perineum, hasil uji statistic dengan korelasi Spearman Rho diketahui nilai $p = 0,007$, dimana $p < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara vulva hygiene menggunakan air DTT dengan vulva hygiene menggunakan Iodine terhadap penyembuhan luka heacting perineum. Perbedaan penyembuhan luka heacting pada vulva hygiene yang menggunakan iodine ataupun air DTT telah dibuktikan dengan hasil yaitu air DTT lebih baik digunakan dalam penyembuhan luka, namun demikian ada hal-hal lain yang juga harus diperhatikan dalam penyembuhan luka selain vulva higine, yaitu nutrisi ibu, karena nutrisi juga berpengaruh terhadap proses penyembuhan luka.

Artikel ke dua menunjukkan bahwa hasil penelitian dengan menggunakan Chi Square dengan menggunakan program SPSS dengan $dk = 2$ dan taraf kesalahan 5 % (taraf kepercayaan 95%) diperoleh x^2 tabel = 3,481 dan x^2 hitung = 18,473. Yang berarti x^2 hitung lebih besar dari x^2 tabel ($25,027 > 5,991$) dan korelasi antara vuva hygiene pada ibu post partum dengan tingkat penyembuhan luka perineum didapatkan P value = 0,000 yang berarti bahwa P value < dari α (P value 0,000 < 0,05). Ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara vulva hygiene pada ibu post partum dengan tingkat penyembuhan luka perineum Di BPS Ny S Desa Grobog Wetan Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal Tahun 2015 dengan responden yang melakukan vuva hygiene dengan

teratur sebagian besar mengalami tingkat penyembuhan luka perineum dengan kategori cepat.

Artikel ke tiga menunjukkan bahwa hasil bivariat ada hubungan antara faktor nutrisi dengan lama penyembuhan luka perineum dengan *p-value* (0,012). Ada hubungan antara faktor istirahat dengan lama penyembuhan luka perineum dengan *p-value* (0,043). Ada hubungan antara faktor stress dengan lama penyembuhan luka perineum dengan *p-value* (0,021). Ada hubungan antara faktor infeksi dengan lama penyembuhan luka perineum dengan *p-value* (0,000). Tidak ada hubungan antara faktor merokok dengan lama penyembuhan luka perineum dengan *p-value* (0,429). Tidak ada hubungan antara faktor kondisi medis dengan lama penyembuhan luka perineum dengan *p-value* (0,429). Tidak ada hubungan antara faktor pengobatan dengan lama penyembuhan luka perineum dengan *p-value* (0,429). Tidak ada hubungan antara faktor obesitas dengan lama penyembuhan luka perineum dengan *p-value* (0,119). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diharapkan kepada tenaga kesehatan khususnya perawat agar dapat memberikan informasi secara akurat kepada ibu-ibu nifas yang mengalami luka perineum tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka perineum.

Artikel ke empat menunjukkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa postpartum ibu yang kurang mampu dalam melakukan kebersihan vulva semuanya mengalami keterlambatan penyembuhan luka sebanyak 14 orang (100%), sedangkan kemampuan kebersihan vulva sebagian besar mengalami penyembuhan luka lambat, sebanyak 7 orang (63,64%).), serta kemampuan vulva baik hygienenya semua mengalami penyembuhan luka yang cepat sebanyak 5 orang (100%). Dari hasil uji statistik yang diperoleh p

Spearman rank count (0,000 <0,05), yang berarti ada pengaruh kemampuan kebersihan vulva terhadap waktu penyembuhan luka perineum pada ibu nifas.

BAB IV

PEMBAHASAN

Penetapan kriteria yang ketat pada metode sangat mempengaruhi jumlah artikel yang didapat. Penentuan artikel yang diambil awalnya dengan cara memasukan kata pada judul kemudian dilakukan pencarian pada google scholar, didapatkan hasilnya masih terlalu luas sehingga dispesifikkan lagi menggunakan kata kunci sesuai MESH (*Medical Subject Heading*), setelah itu dispesifikkan lagi dalam 10 tahun terakhir hasil yang di dapatkan masih luas kemudian dispesifikkan lagi dalam 5 tahun terakhir hasil yang didapatkan masih luas sehingga dispesifikkan lagi dalam 3 tahun terakhir. Hasil dari arikel yang spesifikkan menggunakan kata kunci dan 3 tahun terakhir dianalisa mana saja artikel yang memenuhi kriteria inklusi yang akan dijadikan sumber literatur review. Dari hasil tersebut ada 4 artikel yang dijadikan acuan yang sesuai dengan kriteria inklusi yaitu vulva hygiene, penyembuhan lukan dan ibu post partum.

Berdasarkan dari keempat artikel yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa vulva hygiene berpengaruh dalam proses penyembuhan luka. Hasil ini sejalan dengan penelitian Krisnamurti (2015), yang mengemukakan bahwa ada pengaruh hubungan antara tindakan vulva hygiene dengan penyembuhan luka perineum ibu.

Tujuan dari artikel pertama adalah untuk mengetahui pengaruh kebersihan vulva pada penyembuhan luka sobek pada saluran lahir wanita, yang memiliki jumlah responden sebanyak 30 dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok pertama diberikan dengan air DTT sebanyak 15 responden dan kelompok yang dibersihkan dengan iodine sebanyak 15 responden desain penelitian quasi eksperimen dengan desain penelitian adalah desain

post-test dua kelompok, artikel ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara vulva hygiene menggunakan air DTT dengan vulva hygiene menggunakan Iodine terhadap penyembuhan luka heacting perineum.

Perbedaan penyembuhan luka heacting pada vulva hygiene yang menggunakan iodine ataupun air DTT telah dibuktikan dengan hasil yaitu air DTT lebih baik digunakan dalam penyembuhan luka, namun demikian ada hal-hal lain yang juga harus diperhatikan dalam penyembuhan luka selain vulva hygiene, yaitu nutrisi ibu, karena nutrisi juga berpengaruh terhadap proses penyembuhan luka. Tujuan dari artikel ke dua untuk mengetahui hubungan vulva hygiene dengan lama penyembuhan luka perineum, yang memiliki responden sebanyak 50. Desain atau rancangan peneliti ini adalah case control atau kasus control.

Artikel ke tiga bertujuan untuk mengetahui hubungan antara factor-faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka dengan lama penyembuhan luka perineum dengan 35 sampel secara total sampling. Artikel ke empat bertujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemampuan ibu terhadap kebersihan vulva terhadap penyembuhan luka perineum post partum waktu.

Masa nifas adalah waktu yang akan dilalui oleh seorang perempuan pasca melahirkan bayinya serta akan mengalami proses pengembalian dan pemulihan organ reproduksinya sampai waktu enam minggu. Nama lain masa nifas yaitu post partum atau purperium, yaitu dimulai sejak waktu bayi dilahirkan kemudian placenta keluar dari uterus, sampai enam minggu kemudian, disertai dengan kembalinya organ yang berkaitan dengan kandungan seperti semula saat sebelum hamil, yang telah mengalami berbagai perubahan misal perlukaan karena proses melahirkan (Widyasih, dkk 2012).

Ibu post partum harus melakukan perawatan baik untuk dirinya atau pada bayinya. Perawatan dan tindakan yang harus dilakukan oleh ibu nifas diantaranya yaitu: Mobilisasi, nutrisi yang baik untuk membantu proses pemulihan organ-organ kandungannya, perawatan payudara, laktasi, perawatan perineum (*vulva hygiene*).

Perawatan perineum yang tidak benar dapat mengakibatkan kondisi perineum yang terkena lokhea dan lembab akan sangat menunjang perkembangbiakan bakteri yang dapat menyebabkan timbulnya infeksi pada perineum. Munculnya infeksi pada perineum dapat berakibat pada munculnya komplikasi infeksi kandung kencing maupun infeksi pada jalan lahir. Penanganan komplikasi terutama infeksi pada jalan lahir yang lambat dapat menyebabkan terjadinya kematian ibu post partum mengingat ibu post partum masih lemah (Suwiyoga, 2014).

Perilaku personal hygiene atau kebersihan diri adalah suatu usaha kesehatan perorangan untuk dapat memelihara kesehatan diri sendiri, memperbaiki dan mempertinggi nilai-nilai kesehatan serta mencegah timbulnya penyakit. Personal hygiene meliputi kebersihan badan, tangan, kulit/kuku, gigi dan rambut (Wijaya, 2011). Jika tidak melaksanakan perilaku personal hygiene yang benar, hal ini beresiko menyebabkan infeksi post partum karena adanya luka di perineum, laserasi pada saluran genital termasuk pada perineum, dinding vagina dan serviks.

Berdasarkan teori kebersihan diri ibu membantu mengurangi sumber infeksi dan akan membuat rasa nyaman pada ibu. Merawat dan menjaga perineum ibu tetap selalu bersih dan kering serta membersihkan alat kelamin dari depan ke belakang itu akan membuat proses penyembuhan luka akan cepat sembuh. Melakukan perawatan atau personal hygiene bertujuan untuk mencegah resiko terjadinya infeksi (Hapsari, 2010).

Menurut Rukiyah (2010) Dampak apabila perawatan luka perineum tidak baik dapat menyebabkan terjadinya infeksi, dimana Infeksi masa nifas merupakan salah satu penyebab kematian ibu post partum. Faktorfaktor yang mempengaruhi penyembuhan luka perineum ibu post partum yaitu karakteristik ibu bersalin, mobilisasi dini, nutrisi, jenis luka dan cara perawatannya.

Menurut Denise (2016) untuk menghindari infeksi perineum perlu dilakukan perawatan vulva yang disebut vulva hygiene. Vulva hygiene adalah membersihkan daerah vulva pada ibu yang telah melahirkan sampai 42 hari pasca salin. Manfaat vulva hygiene yaitu untuk menjaga vagina dan daerah sekitarnya tetap bersih dan nyaman, mencegah munculnya keputihan, bau tak sedap dan gatal-gatal serta menjaga pH vagina tetap normal.

Penyembuhan luka adalah suatu proses upaya perbaikan jaringan pada luka. Menurut Dewi (2012) ada 2 tingkatan proses penyembuhan luka perineum, yaitu lambat apabila pada hari ke-3 luka belum kering dan menutup, tetapi pada hari ke-7 luka mulai menutup dan cepat apabila pada hari ke-3 luka mulai kering dan menutup serta pada hari ke-7 luka sudah menutup dengan baik. Sedangkan menurut Mochtar (2011), luka - luka pada jalan lahir jika tidak disertai infeksi akan sembuh dalam 6 - 7 hari.

Hasil penelitian Rini Anggeriani (2018) responden yang mengalami penyembuhan luka cepat dipengaruhi juga asupan gizi yang didapat oleh ibu pada masa nifas untuk pemulihan kondisi fisik ibu, dan juga personal hygiene dimana ibu yang rajin mengganti pembalut dan melakukan perawatan benar.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Kang Kapuk (2013) yang menyatakan bahwa faktor gizi atau nutrisi terutama protein akan sangat mempengaruhi terhadap proses penyembuhan luka pada perineum karena pergantian jaringan sangat

membutuhkan protein. Dengan terwujudnya semua makanan yang di anjurkan untuk ibu nifas maka proses penyembuhan luka akan semakin cepat sembuh dan kering.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil *literature review* yang telah dilakukan tentang pengaruh vulva hygiene terhadap penyembuhan luka disimpulkan bahwa vulva hygiene berpengaruh dalam penyembuhan luka pada ibu post partum. Tindakan ini sangat direkomendasikan karena pelaksanaannya yang sederhana tanpa menggunakan alat khusus dan mudah untuk dipraktikkan oleh perawat, keluarga pasien maupun pasien itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara. (2018). *Profil Kesehatan Sulawesi Tenggara Tahun 2018*. 76–88. <https://doi.org/10.3109/03008207.2015.1088531>
- Edyana, A., Lestari, E. S., & Malisa, N. (2016). *Pengaruh Cryotherapy terhadap Nyeri Luka Episiotomi pada Pasien Post Partum Hari Pertama di Ruang Perawatan V/VI RS. Dustira Cimahi*. 2(2), 141–150.
- Ginting, D. Y., Erna, A., Saragih, U., Tarigan, L., Kesehatan, I., Lubuk, M., Sudirman, J., & Lubuk, N. (2019). *PENGARUH VULVA HYGIENE TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA HEACTING ROBEKAN JALAN LAHIR PADA IBU BERSALIN* *Childbirth is a moment that has been eagerly awaited but not a few were found by women experiencing birth tears in the passenger , both in primigravida and mul*. 2(1).
- Journal, I. N., Studi, P., Keperawatan, I., Kedokteran, F., Kuala, U. S., Keperawatan, J. I., Kedokteran, F., & Kuala, U. S. (2013). Hubungan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyembuhan Luka Dengan Lama Penyembuhan Luka Perineum Ibu Nifas. *Idea Nursing Journal*, 4(3), 41–51.
- Kasih, P., Manado, G., & Kundre, R. (2015). Hubungan Vulva Hygiene Dengan Pencegahan Infeksi Luka Perineum Pada Ibu Post Partum Di Rumah Sakit Pancaran Kasih Gmim Manado. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 3(2), 2–6.
- Tulas, V., Kundre, R., & Bataha, Y. (2017). Hubungan Perawatan Luka Perineum Dengan Perilaku Personal Hygiene Ibu Post Partum Di Rumah Sakit Pancaran Kasih Gmim Manado. *Jurnal Keperawatan*, 5(1).
- Vera, V. (2018). *Hubungan Teknik Vulva Hgiene Dengan Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum*. 4(1), 5–10.

- Widyasih H, dkk. *Perawatan masa nifas*. Yogyakarta: Fitramaya; 2012.
- Suwiyoga. (2014). *Asuhan Kebidanan Ibu Nifas*. Yogyakarta: Katahati.
- Rukiyah dkk. 2011. *Asuhan Kebidanan II*. Jakarta: CV. Trans info media.
- Dewi, V. Nanny Lia dan Sunarsih, T. 2015. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Jakarta: Salemba Medika
- Mochtar, R. 2012. *Sinopsis Obstetri*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Rini Anggeriani, (2018). *Efektifitas Pemberian Air Daun Sirih (Piper betle L) Terhadap Kecepatan Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum*. Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan Vol. 9, Desember 2018, No 2.
- Wijaya, (2011). *Personal Hygiene*. Jakarta. EGC.
- Hapsari (2010). *Health education, personal hygiene, istirahat dan tidur ibu nifas*.
- Kang Kapuk, (2012). *Perawatan luka perineum post partum*.
<http://perawatanlukaperineum.com>

LAMPIRAN



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KENDARI



Jl. Jend. A.H. Nasution. No. G.14 Anduonohu, Kota Kendari 93232
Telp. (0401) 3190492 Fax. (0401) 3193339 e-mail: poltekkeskendari@yahoo.com

SURAT KETERANGAN BEBAS ADMINISTRASI

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Puji Syukrianti
Nim : P00320017036

Benar-benar telah melunasi SPP Semester I s.d VI yang terkait dengan Jurusan Keperawatan, dengan bukti sebagai berikut:

1. Slip Pembayaran SPP Semester I s.d Semester VI

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendari, Juli 2020
Bendahara Penerima

Farida Haris, SE
NIP. 19710907 200701 2022



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KENDARI



Jl. Jend. Nasution No. G.14 Anduonohu, Kota kendari 93232
Telp. (0401) 390492.Fax(0401) 393339 e-mail: poltekkeskendari@yahoo.com

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

NO: UT.04.01/1/305/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Unit Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kendari, menerangkan bahwa :

Nama : Puji Syukrianti
NIM : P00320017036
Tempat Tgl. Lahir : Kendari, 07 September 1998
Jurusan : D-3 Keperawatan
Alamat : Jl. Banawula Sinopoy, Kel. Pudai

Benar-benar mahasiswa yang tersebut namanya di atas sampai saat ini tidak mempunyai sangkut paut di Perpustakaan Poltekkes Kendari baik urusan peminjaman buku maupun urusan administrasi lainnya.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagai syarat untuk mengikuti ujian akhir pada Tahun 2020

Kendari, 13 Agustus 2020

Kepala Unit Perpustakaan
Politeknik Kesehatan Kendari



Irmayanti Tahir, S.I.K
NIP. 19750914199903200